

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis portofolio saham dengan menggunakan metode CAMP dan APT diperoleh sekuritas yang dapat menghasilkan *return* saham yang maksimal adalah pada perusahaan PT Garuda Indonesia (GIAA) dan yang kurang menghasilkan keuntungan adalah pada perusahaan PT Air Asia (CMPP).
2. Model CAPM dan APT dapat digunakan investor untuk membentuk portofolio saham karena lebih mudah dan sederhana dalam perhitungannya dibandingkan dengan model lain seperti Sharpe, Trynor, dan Jensen.
3. Perbandingan keakuratan model CAPM dan APT diperoleh model CAPM lebih akurat daripada model APT yang ditunjukkan dengan nilai  $MAD_{CAPM}$  lebih kecil dari nilai  $MAD_{APT}$ .

### B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan baik secara teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Investor, supaya memilih menanamkan sahamnya pada PT Garuda Indonesia sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal.
2. Bagi calon Investor supaya dapat menggunakan metode CAPM daripada APT untuk menganalisis portofolio saham sehingga menghasilkan analisis yang lebih akurat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data bulanan selama 3 tahun (2019-2021) untuk menghitung *return* saham. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dalam menghitung *return* saham, sebaiknya digunakan periode yang lebih panjang.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel makro yang benar-benar signifikan dalam menghitung metode APT.